

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Independen</b>					
1.	Umur	Umur dihitung hingga ulang tahun terakhir	Kuisoner	Dalam tahun (Umur)	Rasio
2.	Pendidikan	Pendidikan dilihat dari Ijazah tertinggi yang dimiliki responden	Kuisoner	1. Tidak lulus 2. Lulus SD 3. Lulus SMP 4. Lulus SMA 4. Lulus STRATA I	Ordinal
<b>Dependen</b>					
3.	Pengetahuan	Pengetahuan mengenai penggunaan tanaman obat yang digunakan untuk pengobatan Kesehatan Mulut dan Gigi dengan memberikan 4 pertanyaan.	Kuisoner	Analisis kuantitatif data UVS, FL, PPV, FUV.	Interval
4.	Karies Gigi	Karies gigi (Gigi berlubang) ditandai dengan gejala nyeri atau ngilu setelah makan dan minum dan terdapat spot putih pada permukaan yang mengalami perubahan menjadi coklat	Kuisoner	-Karies Gigi -Tidak Karies Gigi	Nominal
5.	Periondititis	Periondititis ditandai dengan gejala gingiva	Kuisoner	- Periondititis	Nominal

		berwarna merah, bengkak, dan pendarahan tanpa adanya kerusakan tulang alveolar		-Tidak Perionditits	
6.	Gingivitis (Radang Gusi)	Gingivitis ditandai dengan gejala peradangan pada mukosa mulut yang mengelilingi gigi dan munculnya plak gigi	Kuisoner	-Gingivitis -Tidak Gingivitis	Nominal
7.	Ulkus Aphthous (Sariawan)	Sariawan ditandai dengan gejala munculnya lesi dengan ukuran kurang dari 1 cm dan lesi berbentuk bulat dengan ukuran lebih dari 1 cm dengan disertai rasa nyeri ringan serta rasa terbakar selama 2 hingga 48 jam sebelum terbentuk lesi	Kuisoner	-Sariawan -Tidak Sariawan	Nominal
8.	Kanker Mulut	Kanker mulut ditandai dengan gejala bercak merah atau putih pada lidah yang menetap, sakit tenggorokan yang berlangsung lama, benjolan di lidah yang tidak hilang dan muncul nyeri saat menelan ludah serta menyebabkan mulut menjadi mati rasa.	Kuisoner	-Kanker Mulut -Tidak Kanker Mulut	Nominal

Lampiran 2. *Ethical Clearance*



DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA  
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510  
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0923-07.071 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/VII/2023

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK  
ETHICAL APPROVAL**

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**STUDI ETNOFARMAKOLOGI PENGGUNAAN TANAMAN OBAT UNTUK  
KESEHATAN MULUT DAN GIGI DI DESA LOLO TANA, KECAMATAN TANA  
RIGHU, KABUPATEN SUMBA BARAT**

Peneliti Utama : Fella Gracia Caroline Pati  
Pembimbing : Tyas Putri Utami, S.Pd., M.Biomed  
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 8 Juli 2023

Pit. Ketua

  
Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD

- \* *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- \*\* Peneliti berkewajiban
  1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
  2. Memberitahukan status penelitian apabila:
    - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
    - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
  3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
  4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

Lampiran 3. *Informed Consent*

No. Responden

--	--	--

Program Studi S1 Farmasi

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 1151



## LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN

Perkenalkan saya Fella Gracia Caroline Pati dengan nomer telepon 0821-4781-1695 merupakan mahasiswi Program Studi Farmasi Universitas Esa Unggul yang saat ini sedang melakukan penelitian tentang "*Studi Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat untuk Kesehatan Mulut dan Gigi di Desa Lolo Tana, Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat*". Oleh karena itu saya memohon kesediaan waktu saudara/i untuk dapat mengisi kuisioner mengenai identitas, jenis tumbuhan obat, organ tumbuhan, dan pemanfaatan tumbuhan obat serta penggunaan tumbuhan obat untuk pengobatan penyakit Kesehatan Mulut dan Gigi. Saya akan merahasiakan seluruh informasi pribadi yang saudara/i berikan. Kesediaan saudara dalam keikutsertaan pengisian kuisioner ini bersifat sukarela.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Saya telah membaca dan memahami penjelasan dari peneliti mengenai mekanisme penelitian tentang "*Studi Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat untuk Kesehatan Mulut dan Gigi di Desa Lolo Tana, Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat*". Saya yakin bahwa peneliti dapat menjaga kerahasiaan identitas dan jawaban saya sebagai responden. Oleh karena itu, saya menyatakan sukarela dalam keikutsertaan pada penelitian ini dan akan memberikan informasi dengan sejujur-jujurnya.

Tanarighu, .....2023

Tanda Tangan Responden

(.....)

**Lampiran 4. Kuisoner**

**LEMBAR KUISONER PENELITIAN**

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : ..... Tahun

Pendidikan Tertinggi : .....

Pekerjaan Utama : .....

Nomor Telepon : .....

\*Identitas responden dilindungi dan dirahasiakan sesuai kode etik penelitian

1. Apakah saudara/i mempunyai pengetahuan tentang pengobatan tradisional menggunakan Tumbuhan Obat (TO) pada penyakit kesehatan mulut dan gigi?

- a. Ya
- b. Tidak

2. Dari mana saudara/i memperoleh pengetahuan mengenai tentang pengobatan tradisional menggunakan Tumbuhan Obat (TO) pada penyakit kesehatan mulut dan gigi?

- a. Kakek/Nekek
- b. Orang Tua
- c. Keluarga
- d. Teman
- e. Pengalaman
- f. Lainnya .....  
\*disebutkan\*

3. Mengapa saudara/i menggunakan pengobatan tradisional menggunakan Tumbuhan Obat (TO) pada penyakit kesehatan mulut dan gigi?

- a. Murah dibandingkan obat kimia
- b. Mudah untuk didapatkan
- c. Lebih manjur
- d. Lainnya.....  
\*disebutkan\*

4. Bagaimana saudara/i memperoleh Tumbuhan Obat (TO) untuk pengobatan penyakit kesehatan mulut dan gigi?

- a. Hutan
- b. Perkarangan rumah
- c. Kebun
- d. Membeli
- e. Lainnya .....  
\*disebutkan\*

5. Jenis tanaman apa saja yang saudara/i digunakan untuk pengobatan penyakit kesehatan mulut dan gigi?

\*Jawaban diisi di tabel halaman berikutnya\*

## LIST INFORMASI TANAMAN OBAT DARI INFORMAN

No.	Nama Lokal Tumbuhan Obat	Nama Ilmiah Tumbuhan Obat (Peneliti)	Bagian Tumbuhan Obat yang digunakan	T/R	Cara Pengolahan	Cara Pakai	Aturan Pakai	Keluhan	Cara diperoleh Tumbuhan Obat	Kode Penyakit
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										



## Lampiran 5. Lembar Observasi

## LIST OBSERVASI

Nomer Responden  

Nama Tanaman Lokal :

Kampung :

Bagian Tumbuhan Yang Digunakan									Tempat Memperoleh		
Akar	Daun	Umbi	Batang	Kulit Batang	Rimpang	Buah	Biji	Bunga	Perkarangan Rumah	Hutan	Kebun

Cara Pengelolaan						Cara Penggunaan					
Rebus	Tumbuk	Peras	Rendam air	Masak	Lebih dari 1 cara	Minum	Tempel	Oles	Makan	Tetes	Lebih dari 1 cara

Aturan Penggunaan			Waktu Penggunaan			Penyakit Yang Diobati				
1x/hari	2x/hari	3x/hari	Pagi	Siang	Malam	Gigi Berlubang	Gusi Nyeri	Sariawan	Lebih dari 1 Penyakit	

**Lampiran 6.** Lembar Wawancara**LEMBAR WAWANCARA**

“Studi Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat untuk Kesehatan Mulut dan Gigi di Desa Lolo Tana, Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat”

**Nomor Responden**

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : ..... Tahun

Pendidikan Tertinggi : .....

Pekerjaan Utama : .....

Nomer Telepon : .....

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Tumbuhan obat apa saja yang digunakan untuk pengobatan kesehatan mulut dan gigi?	
2.	Apa saja bagian tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan kesehatan mulut dan gigi?	
3.	Bagaimana cara pengolahan tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan kesehatan mulut dan gigi?	
4.	Bagaimana cara memperoleh tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan kesehatan mulut dan gigi?	
5.	Bagaimana cara penggunaan tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan kesehatan mulut dan gigi?	
6.	Jika dalam bentuk ramuan atau kombinasi, bagaimana cara pengolahannya?	




7.	Biasanya mendapatkan tumbuhan tersebut dari mana saja?	
8.	Apakah boleh mengambil tumbuhan di dalam hutan?	
9.	Apakah masih ada aturan adat atau aturan lain yang tidak terkait dengan pengambilan tumbuhan, penggunaan atau lainnya?	
10.	Adakah bahan alam lain yang sering digunakan untuk pengobatan selain dari tanaman atau tumbuhan?	
11.	Bagaimana cara orang lain ( orang tua,kakek/ nenek, keluarga,dan teman) menyampaikan informasi mengenai penggunaan tanaman tersebut?	
12.	Pernahkah tenaga medis gigi (dokter atau perawat) datang ke desa untuk melakukan pemeriksaan gigi dan mulut?	
13.	Pernahkah dilakukan pelatihan, sosialisasi atau penyuluhan dari tenaga Kesehatan untuk masalah kesehatan, terutama kesehatan mulut dan gigi?	
14.	Pernahkah terjadi masalah mengenai penggunaan tanaman untuk pengobatan?	
15.	Apakah dalam penggunaan obat tradisional selalu berakhir kesembuhan? Atau ada kasus penyakit yang dialami tidak sembuh dan menjadi semakin parah?	
16.	Apakah ada ritual khusus yang dilakukan dalam pengobatan menggunakan tumbuhan obat?	

**Lampiran 7. List Dokumentasi**

<b>No.</b>	<b>List Dokumentasi</b>	<b>Sudah/Belum</b>
1.	Tempat diperoleh Tanaman (Kebun, Hutan, Perkarangan rumah)	
2.	Gambar tumbuhan obat yang digunakan	
3.	Bagian Tumbuhan yang digunakan (Akar, Daun, Umbi, Batang, Kulit Batang, Rimpang, Buah, Biji, Bunga)	
4.	Cara pengelolaan (Rebus, Tumbuk, Peras, Rendam air, Masak, Lebih dari 1 cara)	
5.	Cara penggunaan (Minum, Tempel, Oles, Tetes, Lebih dari 1 cara)	
6.	Jika ramuan (kombinasi) di rekam/ foto tahap pengelolaannya.	
7.	Pengisian kuisioner oleh responden	
8.	Surat-surat perizinan	

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Kecamatan Tana Righu

**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT**  
**KECAMATAN TANA RIGHU**  
*Pagolludima, Desa Malata. Provinsi Nusa Tenggara Timur.*  
*Telepon/Fax. -, Pos-el :[Kecamatananarighu@yahoo.com](mailto:Kecamatananarighu@yahoo.com)*

---

**SURAT REKOMENDASI**  
Nomor : TR. 85/53.12.04/VII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : David Umbu Pati, S.Sos  
NIP : 19770105 200904 1 001  
Jabatan : Camat Tana Righu

Dengan ini memberikan Rekomendasi Izin Penelitian kepada :

Nama : Fella Gracia Caroline Pati  
NIM : 20190311078  
Alamat : Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan , Universitas Esa Unggul,  
Jl. Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk Jakarta, 11510, Indonesia.

Untuk melakukan Penelitian dalam rangka Pelaksanaan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul :  
**Studi Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat Untuk Kesehatan Mulut dan Gigi di  
Desa Lolo Tana, Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

  
David Umbu Pati, S.Sos  
Camat Tana Righu  
NIP. 19770105 200904 1 001

Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian Kecamatan Tana Righu



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT  
KECAMATAN TANA RIGHU**

Pagolludima, Desa Malata, Provinsi Nusa Tenggara Timur.  
Telepon/Fax. -, Pos-el : [Kecamatananarighu@yahoo.com](mailto:Kecamatananarighu@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : TR. 87 /53.12.04/VII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Melkianus Dapa Ole, SH  
NIP : 19660501 200701 1 027  
Jabatan : Sekretaris Kecamatan Tana Righu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fella Gracia Caroline Pati  
NIM : 20190311078  
Alamat : Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan , Universitas Esa Unggul,  
Jl. Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk Jakarta, 11510, Indonesia.

Telah selesai melakukan Penelitian dalam rangka Pelaksanaan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul : **Studi Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat Untuk Kesehatan Mulut dan Gigi di Desa Lolo Tana, Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat.**

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

An-Camat Tana Righu  
Sekretaris Kecamatan  
  
Melkianus Dapa Ole, SH  
Pembina  
NIP. 19660501 200701 1 027



Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Desa Lolo Tana



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT  
KECAMATAN TANA RIGHU  
DESA LOLO TANA**

*Ombakanua, Desa Lolo Tana, Kecamatan Tana Righu, Provinsi Nusa Tenggara Timur*

**SURAT PENERIMAAN**

Nomor : LT.62/53.12.04/VII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Anderias Ngongo Pala  
Jabatan : Kepala Desa Lolo Tana

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Fella Gracia Caroline Pati  
NIM : 20190311078  
Alamat : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul,  
Jl. Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk Jakarta, 11510,  
Indonesia.

Untuk melakukan Penelitian dalam rangka Pelaksanaan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul : **Studi Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat untuk Kesehatan Mulut dan Gigi di Desa Lolo Tana, Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Lolo Tana, 12 Juli 2023  
Kepala Desa



Anderias Ngongo Pala

Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian Desa Lolo Tana



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT  
KECAMATAN TANA RIGHU  
DESA LOLO TANA**

*Ombakanua, Desa Lolo Tana, Kecamatan Tana Righu, Provinsi Nusa Tenggara Timur*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : LT.64/53.12.04/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Anderias Ngongo Pala

Jabatan : Kepala Desa Lolo Tana

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Fella Gracia Caroline Pati

NIM : 20190311078

Alamat : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul,  
Jl. Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk Jakarta, 11510,  
Indonesia.

Telah melakukan Penelitian dalam rangka Pelaksanaan Tugas Akhir (Skripsi) terhitung mulai 12 Juli 2023 hingga 18 Juli 2023 dengan judul : **Studi Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat untuk Kesehatan Mulut dan Gigi di Desa Lolo Tana, Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.




Lolo Tana, 18 Juli 2023  
Kepala Desa

**Anderias Ngongo Pala**



## Lampiran 12. Contoh Pengisian Kuisioner

No. Responden	Program Studi SI Farmasi	
028	Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul	
	Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 1151	

**LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN**

Perkenalkan saya Fella Gracia Caroline Pati dengan nomer telepon 0821-4781-1695 merupakan mahasiswi Program Studi Farmasi Universitas Esa Unggul yang saat ini sedang melakukan penelitian tentang "*Studi Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat untuk Kesehatan Mulut dan Gigi di Desa Lolo Tana, Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat*". Oleh karena itu saya memohon kesediaan waktu saudara/i untuk dapat mengisi kuisioner mengenai identitas, jenis tumbuhan obat, organ tumbuhan, dan pemanfaatan tumbuhan obat serta penggunaan tumbuhan obat untuk pengobatan penyakit Kesehatan Mulut dan Gigi. Saya akan merahasiakan seluruh informasi pribadi yang saudara/i berikan. Kesediaan saudara dalam keikutsertaan pengisian kuisioner ini bersifat sukarela.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Saya telah membaca dan memahami penjelasan dari peneliti mengenai mekanisme penelitian tentang "*Studi Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat untuk Kesehatan Mulut dan Gigi di Desa Lolo Tana, Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat*". Saya yakin bahwa peneliti dapat menjaga kerahasiaan identitas dan jawaban saya sebagai responden. Oleh karena itu, saya menyatakan sukarela dalam keikutsertaan pada penelitian ini dan akan memberikan informasi dengan sejujur-jujurnya.

Tanarighu, 14.7.2023  
Tanda Tangan Responden

(.....)

## LEMBAR KUISONER PENELITIAN

Nama : ... [redacted] [redacted] [redacted] [redacted]  
 Jenis Kelamin : LAKI - LAKI  
 Umur : ... [redacted] .. Tahun  
 Pendidikan Tertinggi : .. [redacted] .....  
 Pekerjaan Utama : .. [redacted] .....  
 Nomor Telepon : .. [redacted] .....

\*Identitas responden dilindungi dan dirahasiakan sesuai kode etik penelitian

- Apakah saudara/i mempunyai pengetahuan tentang pengobatan tradisional menggunakan Tumbuhan Obat (TO) pada penyakit kesehatan mulut dan gigi?
  - Ya
  - Tidak
- Dari mana saudara/i memperoleh pengetahuan mengenai tentang pengobatan tradisional menggunakan Tumbuhan Obat (TO) pada penyakit kesehatan mulut dan gigi?
  - Kakek/Nekek
  - Orang Tua
  - Keluarga
  - Teman
  - Pengalaman
  - Lainnya .....  
\*disebutkan\*
- Mengapa saudara/i menggunakan pengobatan tradisional menggunakan Tumbuhan Obat (TO) pada penyakit kesehatan mulut dan gigi?
  - Murah dibandingkan obat kimia
  - Mudah untuk didapatkan
  - Lebih manjur
  - Lainnya.....  
\*disebutkan\*
- Bagaimana saudara/i memperoleh Tumbuhan Obat (TO) untuk pengobatan penyakit kesehatan mulut dan gigi?
  - Hutan
  - Perkarangan rumah
  - Kebun
  - Membeli
  - Lainnya .....  
\*disebutkan\*
- Jenis tanaman apa saja yang saudara/i digunakan untuk pengobatan penyakit kesehatan mulut dan gigi?  
 \*Jawaban diisi di tabel halaman berikutnya\*

No.	Nama Lokal Tumbuhan Obat	Nama Ilmiah Tumbuhan Obat (Peneliti)	Bagian Tumbuhan Obat yang digunakan	T/R	Cara Pengolahan	Cara Pakai	Aturan Pakai	Keluhan	Cara diperoleh Tumbuhan Obat	Kode Penyakit
1.	Pm- kanga		Daur	R	campur, Milk, ditumbuk.	Atang, ditetes, ditempel	2 x 1 (POO, OR)	Gigi (ubang)	Kunan, K6, RL	KARIE
2.	Tomat kecil		Buah	R						
3.	Endal,		Daur	R	Tumbuk, Dipek di luar.					
4.	Damar				berbus.		3 x 1	sartawan	K6, PR	SR
5.	Kayuhmeli		Atar	T	Direbus	kumur	3 x 1	Gigi ber ubang	PR, K6 n.	
8.								Gigi nyen		
9.										
10.										

Keterangan:  
 T = Tunggul  
 R = Ramuan

Lampiran 2. Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

“Studi Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat untuk Kesehatan Mulut dan Gigi di Desa Lolo Tana, Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat”

Nomor Responden

Nama : S. [redacted] [redacted] .....

Jenis Kelamin : laki - laki .....

Umur : .. Tahun

Pendidikan Tertinggi : [redacted] .....

Pekerjaan Utama : [redacted] .....

Nomer Telepon : [redacted] .....

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Tumbuhan obat apa saja yang digunakan untuk pengobatan kesehatan mulut dan gigi?	1. Biji Kangas 2. romat keji 3. Bental 4. Damar 5. kalyutameri
2.	Apa saja bagian tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan kesehatan mulut dan gigi?	1, 3, 4 & 5 → daun. akar → buah / biji
3.	Bagaimana cara pengolahan tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan kesehatan mulut dan gigi?	1, 2, 3 → kewan, PK, Htn. 4, 5 → kbn, PR.
4.	Bagaimana cara memperoleh tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan kesehatan mulut dan gigi?	1. ditumbuk 3, 4 tumbuk (rebur) 5 → rebur.
5.	Bagaimana cara penggunaan tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan kesehatan mulut dan gigi?	1, 2 → ditempel 3 → minum 4, 5 → fumsut.
6.	Jika dalam bentuk ramuan atau kombinasi, bagaimana cara pengolahannya?	1, 2 → tumbuk → tempel 3, 4 → fumsut → rebur ↓ minum



7.	Biasanya mendapatkan tumbuhan tersebut dari mana saja?	Kb, PR, Htn.
8.	Apakah boleh mengambil tumbuhan di dalam hutan?	boleh saja
9.	Apakah masih ada aturan adat atau aturan lain yang tidak terkait dengan pengambilan tumbuhan, penggunaan atau lainnya?	tidak ada.
10.	Adakah bahan alam lain yang sering digunakan untuk pengobatan selain dari tanaman atau tumbuhan?	kecoa- ditaruh di mar gigi (PRP)
11.	Bagaimana cara orang lain (orang tua, kakek/ nenek, keluarga, dan teman) menyampaikan informasi mengenai penggunaan tanaman tersebut?	langsung ditarih contoh.
12.	Pernahkah tenaga medis gigi (dokter atau perawat) datang ke desa untuk melakukan pemeriksaan gigi dan mulut?	x
13.	Pernahkah dilakukan pelatihan, sosialisasi atau penyuluhan dari tenaga Kesehatan untuk masalah kesehatan, terutama kesehatan mulut dan gigi?	x
14.	Pernahkah terjadi masalah mengenai penggunaan tanaman untuk pengobatan?	x
15.	Apakah dalam penggunaan obat tradisional selalu berakhir kesembuhan? Atau ada kasus penyakit yang dialami tidak sembuh dan menjadi semakin parah?	sembuh a / tidak gejalanya / hilang. 0 / esafitnya / yg
16.	Apakah ada ritual khusus yang dilakukan dalam pengobatan menggunakan tumbuhan obat?	x -

Lampiran 3. List Observasi

LIST OBSERVASI

Nomor Responden :  28  
 Nama Tanaman Lokal : ① Pak longga ③ Erda ⑤ Kuyukameti  
 Kampung : ② Tomat Keci ④ Damar

Akar	Bagian Tumbuhan Yang Digunakan						Tempat Memperoleh				
	Daun	Umbi	Batang	Kulit Batang	Rimpang	Buah	Biji	Bunga	Perkarangan Rumah	Hutan	Kebun
5	1, 2, 4						2		2, 3, 4	1, 5	1, 5
Rebus	Cara Pengolahan						Cara Penggunaan				
	Tumbuk	Peras	Rendam air	Masak	Lebih dari 1 cara	Minum	Tempel	Oles	Makan	Tetes	Lebih dari 1 cara
3, 4, 5	1, 2					3, 4	1, 2				5
Aturan Penggunaan	Waktu Penggunaan						Penyakit Yang Diobati				
	1x/hari	2x/hari	3x/hari	Pagi	Siang	Malam	Gigi Berlubang	Sariawan	Gusi Nyeri	Lebih dari 1 Penyakit	
1, 2	1, 2	3, 4, 5	1, 2	1, 2	3, 4, 5	1, 2	3				

Keterangan :  
 List diatas dicek-kris sesuai dengan observasi yang dilakukan



Lampiran 13. Nilai *Spesies Use Value* (SUV)

No.	Nama Daerah	Nama <i>Spesies</i>	Nilai SUV
1.	Tara We'e	<i>Barleria prionitis</i> L	0,10
2.	Kalagapia	<i>Annona suamosa</i> L	0,03
3.	Pinang	<i>Areca catechu</i> L	0,03
4.	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L	0,03
5.	Moro Kalada	<i>Aristolochia didyma</i>	0,21
6.	Romakiku	<i>Emelia sonchifolia</i> L	0,31
7.	Timulaka	<i>Asclepias curassavica</i> L	0,17
8.	Riti Kanga	<i>Tabernaemontana pandacaqui</i> L	0,21
9.	Endal	<i>Cordia dichotoma</i>	0,17
10.	Damar	<i>Jatropha curcas</i>	0,52
11.	Ro'o Kapata	<i>Erythrina variegata</i> L	0,17
12.	Ro'o Ketoka	<i>Albixia procera</i>	0,10
13.	Asam	<i>Tamarindus indica</i> L	0,03
14.	Pohon Ara	<i>Hymenaea coubaril</i> L	0,03
15.	Kayukameii	<i>Woodfordia fruticosa</i> L	0,10
16.	Moro Mete	<i>Gustavia augusta</i> L	0,07
17.	Moro Nguni	<i>Fatoua villosa</i>	0,10
18.	Panda Pia	<i>Pandanus purpurascens</i>	0,03
19.	Sirih Hutan	<i>Piper aduncum</i> L	0,41
20.	Pulli	<i>Zanthoxylum rhoifolium</i> L	0,24
21.	Mbila	<i>Aegle marmelos</i> L	0,14
22.	Kessi	<i>Cephalanthus occidentalis</i> L	0,10
23.	Ruta Mete	<i>Spermacoce remota</i> L	0,07
24.	Rongole	<i>Datura innoxia</i> Mill	0,07
25.	Lombok	<i>Capsicum annum</i> L	0,03
26.	Tomat	<i>Solanum lycopersicum</i> L	0,21
27.	Romadonu	<i>Dombeya burgessiae</i>	0,21
28.	Kasambi	<i>Schleichera oleosa</i>	0,14
29.	Kambalimone	<i>Asystasia gangetica</i> L	0,17
30.	Kantulawa	<i>Atropa bella-donna</i> L	0,07

Lampiran 14. Nilai *Family Use Value* (FUV)

No.	Nama Famili	Nama Daerah (Nama Spesies)	Nilai FUV
1.	<i>Acanthaceae</i>	Tara We'e ( <i>Barleria prionitis</i> L) Kambalimone ( <i>Asystasia gangetica</i> L)	0,14
2.	<i>Annoceae</i>	Kalagapia ( <i>Annona suamosa</i> L)	0,03
3.	<i>Arecaceae</i>	Pinang ( <i>Areca catechu</i> L) Kelapa ( <i>Cocos nucifera</i> L)	0,03
4.	<i>Aristolochiaceae</i>	Moro Kalada ( <i>Aristolochia didyma</i> )	0,21
5.	<i>Asteraceae</i>	Romakiku ( <i>Emelia sonchifolia</i> L)	0,31
6.	<i>Apocynaceae</i>	Timulaka ( <i>Asclepias curassavica</i> L) Riti Kanga ( <i>Tabernaemontana pandacaqui</i> L)	0,19
7.	<i>Boraginaceae</i>	Endal ( <i>Cordia dichotoma</i> )	0,17
8.	<i>Euphorbiaceae</i>	Damar ( <i>Jatropha curcas</i> )	0,52
9.	<i>Fabaceae</i>	Ro'o Kapata ( <i>Erythrina variegata</i> L) Ro'o Ketoka ( <i>Albixia procera</i> ) Asam ( <i>Tamarindus indica</i> L) Pohon Ara ( <i>Hymenaea coubaril</i> L)	0,08
10.	<i>Lythraceae</i>	Kayukameii ( <i>Woodfordia fruticosa</i> L)	0,10
11.	<i>Lecythidaceae</i>	Moro Mete ( <i>Gustavia augusta</i> L)	0,07
12.	<i>Moraceae</i>	Moro Nguni ( <i>Fatoua villosa</i> )	0,10
13.	<i>Pandanaceae</i>	Panda Pia ( <i>Pandanus purpurascens</i> )	0,03
14.	<i>Piperaceae</i>	Sirih Hutan ( <i>Piper aduncum</i> L)	0,41
15.	<i>Rutaceae</i>	Pulli ( <i>Zanthoxylum rhoifolium</i> L) Mbila ( <i>Aegle marmelos</i> L)	0,19
16.	<i>Rubiaceae</i>	Kessi ( <i>Cephalanthus occidentalis</i> L) Ruta Mete ( <i>Spermacoce remota</i> L)	0,09
17.	<i>Solanaceae</i>	Rongole ( <i>Datura innoxia</i> Mill) Lombok ( <i>Capsicum annum</i> L) Tomat ( <i>Solanum lycopersicum</i> L) Kantulawa ( <i>Atropa bella-donna</i> L)	0,10
18.	<i>Sterculiaceae</i>	Romadonu ( <i>Dombeya burgessiae</i> )	0,21
19.	<i>Sapindaceae</i>	Kasambi ( <i>Schleichera oleosa</i> )	0,14

Lampiran 15. Nilai *Fidelity Level* (FL)

Jenis Penyakit	Nama Tumbuhan	Nama Spesies	Nilai FL
<b>Karies Gigi (Gigi Berlubang)</b>	Moro Nghuni	<i>Fatoua villosa</i>	100%
	Ro'o Kapata	<i>Erythrina variegata</i> L	40%
	Riti Kanga	<i>Tabernaemontana pandacaqui</i> L	67%
	Romakiku	<i>Emelia sonchifolia</i> L	22%
	Ruta Mete	<i>Spermacoce remota</i> L	100
	Romadonu	<i>Dombeya burgessiae</i>	17%
	Sirih Hutan	<i>Piper aduncum</i> L	50%
	Rongole	<i>Datura innoxia</i> Mill	100%
	Tomat	<i>Solanum lycopersicum</i> L	33%
	Riti Kanga	<i>Tabernaemontana pandacaqui</i> L	67%
	Pulli	<i>Zanthoxylum rhoifolium</i> L	57%
	Kessi	<i>Cephalanthus occidentalis</i> L	100%
	Mbila	<i>Aegle marmelos</i> L	100%
	Tara We'e	<i>Barleria prionitis</i> L	100%
	Moro Kalada	<i>Aristolochia didyma</i>	67%
	Moro Mete	<i>Gustavia augusta</i> L	100%
	Damar	<i>Jatropha curcas</i>	33%
	Roendal	<i>Cordia dichotoma</i>	40%
	Kantulawa	<i>Atropa bella-donna</i> L	100%
	Kambalimone	<i>Asystasia gangetica</i> L	60%
<b>Gingivitis (Radang Gusi)</b>	Sirih Hutan	<i>Piper aduncum</i> L	17%
	Kayukamei	<i>Woodfordia fruticose</i> L	100%
	Kasambi	<i>Schleichera oleosa</i>	100%
<b>Perionditis</b>	Sirih Hutan	<i>Piper aduncum</i> L	8%
	Pinang	<i>Areca catechu</i> L	100%
	Pulli	<i>Zanthoxylum rhoifolium</i> L	71%
<b>Ulkus Aphthous (Sariawan)</b>	Ara	<i>Hymenaea coubaril</i> L	100%
	Damar	<i>Jatropha curcas</i>	67%
	Romadonu	<i>Dombeya burgessiae</i>	83%
	Asam	<i>Tamarindus indica</i> L	100%
	Moro Kalada	<i>Aristolochia didyma</i>	33%
	Roendal	<i>Cordia dichotoma</i>	60%
	Sirih Hutan	<i>Piper aduncum</i> L	50%
	Lombok	<i>Capsicum annum</i> L	100%
	Ro'o Ketoka	<i>Albixia procera</i>	100%
	Riti Kanga	<i>Tabernaemontana pandacaqui</i> L	50%
	Panda Pia	<i>Pandanus purpurascens</i>	100%
	Tomat	<i>Tomat Solanum lycopersicum</i> L	67%
	Romakiku	<i>Emelia sonchifolia</i> L	89%
	Ro'o Kapata	<i>Erythrina variegata</i> L	60%
Ruta Mete	<i>Spermacoce remota</i> L	50%	

<b>Jenis Penyakit</b>	<b>Nama Tumbuhan</b>	<b>Nama Spesies</b>	<b>Nilai FL</b>
	Timulaka	<i>Asclepias curassavica L</i>	100%
	Kolagapia	<i>Annona suamosa L</i>	100%
	Moro Mete	<i>Gustavia augusta L</i>	50%
	Kambalimone	<i>Atropa bella-donna L</i>	40%



Lampiran 16. Dokumentasi Tanaman



**Kasambi**  
*Schleichera oleosa*



**Romakiku**  
*Emilia sonchifolia* var.  
*sonchifolia*



**Kambalimone**  
*Asystasia gangetica* L



**Timulaka**  
*Asclepias curassavica* L



**Mbila**  
*Aegle marmelos* L



**Damar**  
*Jatropha curcas* L



**Moro Mete**  
*Gustavia augusta* L



**Kessi**  
*Cephalanthus*  
*occidentalis* L



**Pulli**  
*Zanthoxylum rhoifolium*  
L





**Sirih Hutan**  
*Piper aduncum* L



**Tara We'e**  
*Barleria prionitis* L



**Romadonu**  
*Dombeya burgessiae*



**Kalagapia**  
*Annona suamosa* L



**Moro Kalada**  
*Aristolochia didyma*



**Ro'o Kapata**  
*Erythrina variegata* L



**Roendal**  
*Cordia dichotoma*



**Tomat**  
*Solanum lycopersicum* L



**Pinang**  
*Areca catechu* L





**Ruta Mete**  
*Spermacoce remota L*



**Moro Nghuni**  
*Fatoua villosa*



**Kayukameii**  
*Woodfordia fruticosa L*



**Ro'o Ketoka**  
*Albixia procera*



**Rongole**  
*Datura innoxia Mill*



**Panda Pia**  
*Pandanus purpurascens*



**Lombok Kecil**  
*Capsicum annum L*



**Pohon Ara**  
*Hymenaea coubaril L*



**Riti Kanga**  
*Tabernaemontana  
pandacaqui L*



**Kantulawa**  
*Atropa bella-donna L*



**Pohon Asam**  
*Tamarindus indica L*



**Kelapa**  
*Cocos nucifera L*



**Lampiran 17. Dokumentasi**

- Dokumentasi Pengisian Kuisioner dan Wawancara



- Dokumentasi Cara Pengolahan



Dibakar (Video)



Direbus (Video)



Tanpa Pengolahan (Video)

- Dokumentasi Cara Penggunaan



Diuapkan (Video)



Diminum dan Dikumur (Video)



Ditetes dan Ditempel (Video)

- Lokasi Pengambilan Obat



Pekarangan Rumah



Kebun



Hutan

- Dokumentasi Pejabat Daerah Setempat



Kepala Desa Lolo Tana



Pejabat Daerah Kecamatan Tana Righu